

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah penting yang harus ditanggulangi oleh pemerintah. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan mensejahterakan rakyat dan mengentaskan kemiskinan.

Kemiskinan dikategorikan sebagai masalah kompleks tentang kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender dan lokasi lingkungan.

Di Indonesia pada tahun 2010, tingkat kemiskinannya adalah 13,33 persen, atau 31,02 juta jiwa penduduk hidup di bawah garis kemiskinan. Dari bulan Maret 2009 hingga Maret 2010, 14,7 juta penduduk keluar dari garis kemiskinan, tetapi 13,2 juta lainnya jatuh kembali ke bawah garis kemiskinan. Ini berarti bahwa secara absolut hanya sekitar 1,5 juta penduduk yang keluar dari kemiskinan. Kelompok/ individu/ penduduk yang berada dekat dengan garis kemiskinan (*hampir miskin/ near poor*) merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai goncangan (*shock*). (<http://www.tnp2k.go.id/id/kebijakan-percepatan/pendahuluan/> diakses tanggal 14 Oktober 2014 jam 22.05 WIB)

Pemerintah menargetkan angka kemiskinan pada tahun 2014 hanya berkisar antara 8 – 10 persen. Untuk mendorong percepatan penanggulangan kemiskinan pemerintah mengambil kebijakan dengan berbagai pendekatan, mulai dari pendekatan kelembagaan dengan membentuk Tim Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

(<http://www.tnp2k.go.id/id/kebijakan-percepatan/pendahuluan/> diakses tanggal 14 Oktober 2014 jam 22.05 WIB)

Di Kabupaten Sragen berdasarkan data Ruta PPLS 11 menurut klasifikasi kemiskinan berjumlah 105.566 KK dengan rincian sebagai berikut: Sangat Miskin (SM) 14.621 KK, Miskin (M) 15.839 KK, Hampir Miskin (HM) 30.122 KK, dan Rentan Miskin Lainnya (RML) 44.984 KK. (BPS Kabupaten Sragen, 2014)

Untuk mendukung pemerintah pusat dalam menanggulangi kemiskinan pemerintah kabupaten Sragen telah melaksanakan beberapa program diantaranya DINKESOS, PNPM Perkotaan dan BAPPEDA, bantuan peningkatan sarana dan prasarana dari DISNAKAN, bantuan desa rawan pangan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, PT. POS Indonesia (BLT), Dinas Pendidikan (PKMM/ SMA / SMK, PLM SMA / SMK), Pemberantasan buta aksara, Badan Diklat RSUD (YANKEMAS), Bagian Pemberdayaan Perempuan, Badan Lingkungan Hidup, Badan Pertanahan, TPPKK dan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Badan KBPMD.

Kecamatan Kalijambe merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Sragen. Demi mensukseskan program

penanggulangan kemiskinan, tentunya sangat penting bagi kecamatan Kalijambe untuk mengetahui tingkat kemiskinan yang berada di wilayah Kalijambe. Dengan diketahuinya penduduk miskin di wilayah Kalijambe dapat mempermudah kantor kecamatan Kalijambe untuk memberikan bantuan dari program yang telah dicanangkan oleh pemerintah kabupaten Sragen.

Berbagai program Pemerintah kabupaten Sragen dalam upaya penanggulangan kemiskinan dapat berhasil jika program tersebut tepat pada sasaran keluarga miskin khususnya di kecamatan Kalijambe, tetapi berbagai bantuan yang sampai di tangan rakyat tidak sesuai yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan karena penentuan keluarga miskin masih bersifat subjektif berdasarkan pendapat tokoh masyarakat, sehingga pemerintah dalam memberikan bantuan kemiskinan masih belum tepat sasaran dan sesuai dengan realita yang ada. Selain itu, belum adanya pemetaan wilayah penduduk miskin di suatu desa menyulitkan pihak kecamatan dalam pendistribusian bantuan kepada desa yang membutuhkan bantuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di kecamatan Kalijambe.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka muncul gagasan untuk membuat sistem yang dapat mendukung dalam penentuan keluarga miskin di kecamatan Kalijambe Sragen dimana dalam sistem ini juga ditambahkan Sistem Informasi Geografis (SIG) sehingga dapat diketahui pemetaan penduduk miskin di tingkat desa.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membuat Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin dengan Metode *Naïve Bayes* Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Kalijambe Sragen?”

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merancang suatu Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode *Naïve Bayes* Berbasis Sistem Informasi Geografis. Untuk memberikan gambaran sesuai dengan perumusan masalah dalam hal ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pembahasan penelitian ini hanya untuk menghitung dalam penentuan keluarga miskin.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sampel keluarga miskin di Kecamatan Kalijambe.
3. Kriteria yang digunakan untuk proses penentuan keluarga miskin meliputi kriteria: jumlah anggota keluarga, jumlah anggota keluarga masih sekolah, jumlah anggota keluarga bekerja (termasuk KK), jumlah KK 1 (satu) rumah, status kepemilikan rumah, luas bangunan, material atap, material lantai, material dinding, sumber air bersih, toilet, penerangan rumah, bahan bakar dapur, perabot rumah, transportasi, pendidikan KK, pekerjaan KK, total penghasilan satu keluarga per bulan, keluarga yang sakit kronis/ menahun, aset yang dimiliki.

4. Data yang sudah diolah atau ditentukan termasuk kategori miskin ditampilkan di *Google Maps* yang sudah dibagi wilayah per desa.
5. Perancangan perangkat lunak menggunakan perancangan terstruktur, database menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman yang digunakan PHP dan *GoogleMAPS API*.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Kalijambe Sragen.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Dengan disusunnya skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi pihak akademik, instansi, penulis dan bagi pembaca. Adapun manfaat tersebut adalah:

##### **1.5.1. Bagi STMIK Sinar Nusantara**

Secara tidak langsung telah melaksanakan fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan dan makalah yang dihasilkan dari skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam penerapan ilmu komputer khususnya pemrograman dan skripsi bagi mahasiswa lainnya.

##### **1.5.2. Bagi Instansi**

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi pihak kecamatan mengenai tindak lanjut pemanfaatan sistem pendukung keputusan berbasis sistem informasi geografis untuk memperkuat

pengambilan keputusan penentuan keluarga miskin di kecamatan Kalijambe Sragen.

### **1.5.3. Bagi Penulis**

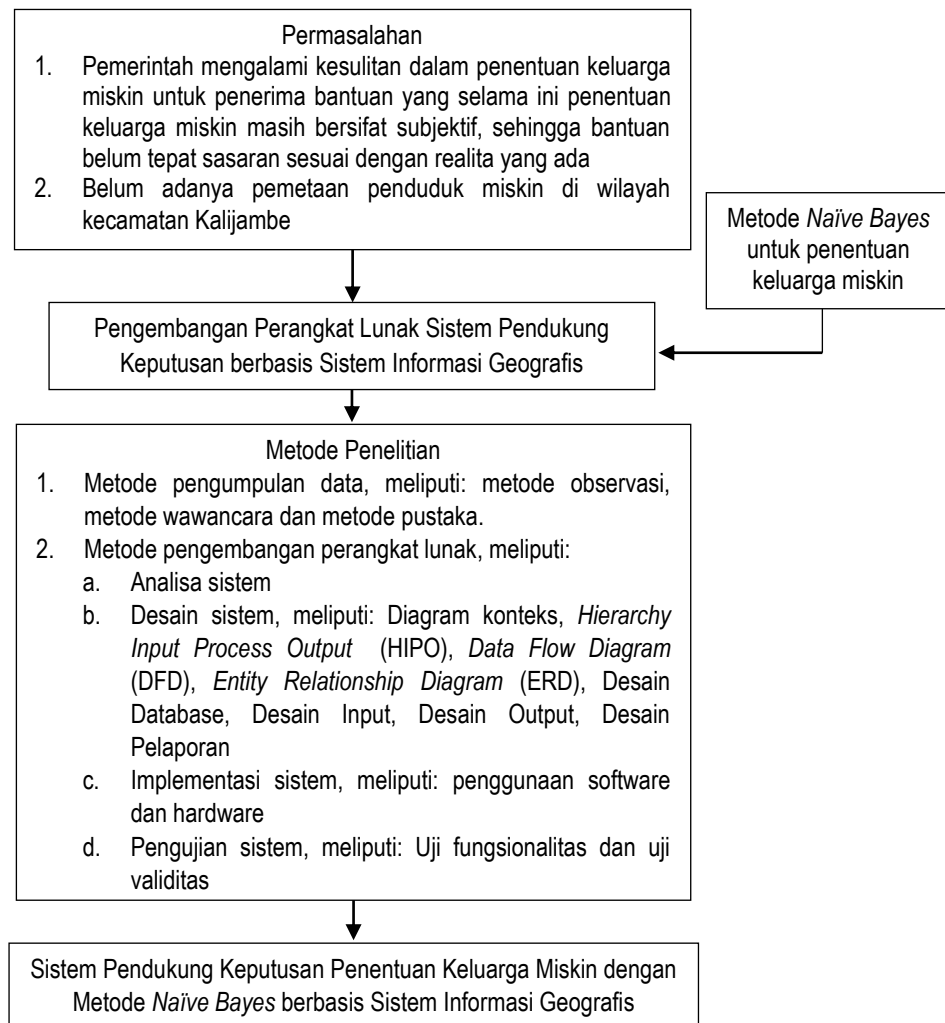
1. Melatih menulis secara ilmiah dengan dasar ilmu yang telah di dapat selama mengikuti perkuliahan di STMIK Sinar Nusantara.
2. Penulis dapat menemukan penyelesaian dari masalah yang terjadi di lapangan dengan pembuatan sistem ini.

### **1.5.4. Bagi Pembaca**

1. Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca di dunia komputer dan aplikasinya.
2. Sebagai referensi bagi para pembaca yang sedang menyusun tugas akhir.

## **1.6. Kerangka Pikir**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, maka tahap kerangka pemikiran berguna untuk memperjelas kerangka tentang apa yang menjadi sasaran dari penelitian ini. Pada tahap ini ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan suatu Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin dengan Metode *Naïve Bayes* berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Kalijambe, Sragen. Berikut kerangka pikir dari skripsi ini:



Gambar 1.1. Skema Kerangka Pikir Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin dengan Metode *Naive Bayes* berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Kalijambe Sragen

## 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan laporan skripsi ini, maka secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi, kerangka pikir, sistematika penulisan laporan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dan pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan keluarga miskin berbasis sistem informasi geografis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik perancangan sistem.

## BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran tentang objek penelitian meliputi gambaran umum, ekonomi, pendidikan, kesehatan, tugas serta fungsi Kecamatan Kalijambe.

## BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang pembahasan pembuatan aplikasi dan sub bab kedua berisi tentang penjelasan hasil aplikasi yang telah dibuat.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN